

**GAMBARAN GAYA BELAJAR ANAK DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI RANDUSARI DORO  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :  
**UMI ZAR'AH**  
**NIM. 232108072**

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 19-07-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAF 15-0239
NO. INDUK	: 15-0-239

**JURUSAN TARBIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PEKALONGAN**

**2014**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : UMI ZAR'AH

NIM : 232108072

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul "GAMBARAN GAYA BELAJAR ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUSARI DORO KABUPATEN PEKALONGAN" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, Februari 2014

Yang menyatakan



Umi Zar'ah  
232108072

**Abdul Khobir, M.Ag**  
Perumahan Tirto Pekalongan  
Telepon/Hp: 08156669246

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 4 Eksemplar  
Perihal : Naskah Skripsi  
Sdr. Umi Zar'ah

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di  
Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : UMI ZAR'AH

NIM : 232108072

Judul : **GAMBARAN GAYA BELAJAR ANAK DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI RANDUSARI DORO KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan demikian mohon Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, Februari 2014

Pembimbing



Abdul Khobir, M.Ag  
NIP. 19720'05200031002



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418  
Email : stain\_pkl@telkom.net-stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **UMI ZAR'AH**

NIM : **232108072**

JUDUL : **GAMBARAN GAYA BELAJAR ANAK DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI RANDUARI DORO KABUPATEN  
PEKALONGAN.**

Yang telah diujikan pada hari senin, tanggal 6 Oktober 2014 dan  
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah PAI.

Dewan Penguji,

  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
Ketua

  
**Dr. Esti Zaduqisti, M.Si**  
Anggota

Pekalongan, 29 Oktober 2014  
Ketua  
  
**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua Orang tuaku tercinta yang selalu menyayangiku dengan sepenuh hati
2. Anakku tersayang *Nizam Febriyanto* kalian adalah mutiara dalam hidupku
3. Teman-temanku dan sahabat-sahabatku yang selalu mendorong dan memotivasiku
4. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

**MOTO:**

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ﴿١١﴾

*...Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri ...  
(Q.S. Ar-Ra'du:11)*

## ABSTRAK

Zar'ah, Umi. 2014. 232108072. Gambaran Gaya Belajar Anak di Sekolah Dasar Negeri Doro Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan. Abdul Khobir, M.Ag.

Kata Kunci: Gaya Belajar dan Anak.

Proses belajar merupakan *the process of acquiring knowledge*, yakni proses untuk memperoleh pengetahuan. Sehingga belajar dapat dikatakan sebagai tonggak terjadinya suatu perubahan-perubahan dalam diri anak didik yang diwujudkan dalam tingkah lakunya sehari-hari. Oleh karena itu belajar merupakan hal pokok dalam kehidupan manusia, karena hampir semua perkembangan dan perubahan manusia terjadi karena belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana gambaran gaya belajar anak di Sekolah Dasar Negeri Randusari Doro Kabupaten Pekalongan? (2) Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat gaya belajar anak di Sekolah Dasar Negeri Randusari Doro Kabupaten Pekalongan?. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Gambaran gaya belajar anak di Sekolah Dasar Negeri Randusari Doro Kabupaten Pekalongan? (2) Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat gaya belajar anak di Sekolah Dasar Negeri Randusari Doro Kabupaten Pekalongan. Kegunaan penelitian ini diantaranya menambah dan memperkaya khazanah keilmuan, khususnya tentang pengetahuan cara-cara atau gaya belajar yang dicenderung oleh anak didik tingkat sekolah dasar dalam upaya peningkatan hasil atau prestasi belajar anak secara optimal

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian berupa penelitian lapangan, dimana penelitian yang digunakan adalah kancas kehidupan yang sebenarnya. Sedangkan pendekatannya dengan kualitatif yaitu analisisnya pada bentuk pernyataan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode observasi, metode interviu dan metode dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan bersifat kualitatif yang berwujud penyimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada sumber informasi data

Gaya belajar anak di Sekolah Dasar Negeri Randusari Doro Kabupaten Pekalongan dalam proses pembelajaran dikategorikan dalam tiga gaya sebagai tipe belajar. Pertama, mereka yang menyukai atau cenderung belajar dengan mendengarkan (*auditori*), anak-anak sepertinya menyukai suasana yang hening untuk dapat berkonsentrasi dalam belajar. Kedua anak-anak yang menyukai atau cenderung belajar dengan melihat (*visualitif*), anak-anak biasanya lebih aktif dan memerlukan banyak improvisasi atau media pendukung dalam belajar. Sedangkan yang ketiga berupa gaya atau tipe belajar yang aktif bergerak, meyentuh dann bekerja langsung pada objek yang dipelajari (*kinestetik*). Faktor-faktor pendukung antara lain: Kesiapan guru dalam melakukan persiapan-persiapan dalam melakukan srategi pembelajaran dan Kesiapan anak-anak sebagai peserta didik dalam menerima materi pelajaran ang disampaikan oleh gurunya dengan penuh perhatian. Penghambatnya Diperlukannya sinkronisasi antara bahan ajar dengan alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang sekarang ini yaitu dengan iman dan Islam serta menjadi teladan bagi pijakan langkah umatnya.*

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul "GAMBARAN GAYA BELAJAR ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUSARI DORO KABUPATEN PEKALONGAN" dalam kesempatan itulah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga Skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan pembinaan dalam penelitian
2. Bapak Moh Muslih, M.Pd, P.hD selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan arahan-arahan dalam kegiatan penelitian.
3. Bapak Abdul Khobir, M.Ag selaku Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen, Kepala Perpustakaan beserta Staf serta seluruh Karyawan STAIN Pekalongan.



5. Sahabat-sahabatku dan semua teman-temanku, yang dengan penuh keikhlasan menemani penulis serta memberikan spirit hingga terselesainya skripsi ini.

6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dilipat gandakan oleh Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

Pekalongan, Februari 2014

Penulis



Umi Zar'ah  
232108072

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pernyataan .....	ii
Halaman Nota Pembimbing .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Halaman Moto .....	vi
Abstrak .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	17

### **BAB II GAYA BELAJAR ANAK**

A. Pengertian Gaya Belajar .....	19
B. Macam-macam Gaya Belajar yang Dilakukan Anak .....	20
C. Prinsip-Prinsip dalam Belajar Anak .....	25
D. Upaya peningkatan Kualitas Belajar Anak .....	29
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar Anak .....	35

### **BAB III GAYA BELAJAR ANAK DI SDN RANDUSARI**

#### **DORO PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum SDN Randusari Doro Pekalongan .....	42
1. Sejarah Berdirinya SDN Randusari Doro Pekalongan .....	42
2. Letak Geografis SDN Randusari Doro Pekalongan .....	43
3. Struktur Organisasi SDN Randusari Doro Pekalongan .....	44

4. Data Guru, Karyawan dan Anak Didik SDN Randusari Doro Pekalongan .....	46
5. Sarana Prasarana SDN Randusari Doro Pekalongan .....	48
B. Gaya Belajar yang Dilakukan Anak SDN Randusari Doro Pekalongan .....	49
C. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Gaya Belajar Anak di SD Negeri Randusari Doro Pekalongan .....	55

**BAB IV GAMBARAN GAYA BELAJAR ANAK DI SDN RANDUSARI  
DORO PEKALONGAN**

A. Analisis Gambaran Gaya Belajar Anak di SDN Randusari Doro Pekalongan .....	59
B. Analisis Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Gaya Belajar Anak di SDN Randusari Doro Pekalongan.....	68

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran-saran .....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Catatan Lapangan atau Hasil Observasi
4. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
5. Surat permohonan ijin penelitian
6. Surat Keterangan Penelitian
7. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar merupakan *the process of acquiring knowledge*, yakni proses untuk memperoleh pengetahuan. Sehingga belajar dapat dikatakan sebagai tonggak terjadinya suatu perubahan-perubahan dalam diri anak didik yang diwujudkan dalam tingkah lakunya sehari-hari. Oleh karena itu belajar merupakan hal pokok dalam kehidupan manusia, karena hampir semua perkembangan dan perubahan manusia terjadi karena belajar.

Gaya belajar pada hakikatnya sebagai pola atau cara yang digunakan oleh peserta didik atau siswa dalam proses kegiatan belajar. Tipe sebagai cara yang akan digunakan peserta didik dalam mengembangkan kegiatan belajar yang mengarah pada hal-hal yang bersifat praktis dalam rangka mencapai tujuan belajar.<sup>1</sup>

Pemahaman terhadap gaya belajar anak sebagai suatu proses pengajaran memiliki tujuan tertentu yang menurut Edi Suwardi yang telah disadur oleh Syaiful Bahri adalah:

- a. Membentuk siswa atau anak didik pada masa perkembangannya.
- b. Peningkatan kemampuan secara kognitif, afektif dan psikomotorik
- c. Menghidupkan dan memberikan motivasi, agar terjadi proses interaksi yang kondusif.

---

<sup>1</sup> Ary Ginanjar, *Quantum Learning*, (Jakarta: Paramadina, 2007), hlm. 4-6.

- d. Optimalisasi penguasaan pada materi-materi yang dipelajari siswa atau anak didik.<sup>2</sup>

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang utama dalam proses pendidikan di sekolah. Salah satu keberhasilan pencapaian pendidikan diantaranya tergantung pada kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar. Setiap orang yang berkepentingan dengan dunia pendidikan tentu berharap agar setiap siswa dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Namun, dalam kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.<sup>3</sup>

Untuk meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar, guru dituntut untuk memilih dan menentukan strategi belajar mengajar agar siswa dapat mengembangkan segala kemampuan belajarnya. Proses belajar mengajar dapat bermakna dan berdaya guna apabila guru dapat menciptakan suasana belajar yang merangsang minat, motivasi belajar, meningkatkan hasil-hasil yang dicapai oleh peserta didik, dan memberikan penghargaan yang telah dicapai.<sup>4</sup>

Sebab mengajar yang efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang serasi dengan tujuan mengajar. Cara belajar mengajar yang lebih baik ialah mempergunakan kegiatan murid-murid

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri dan Azwan Zain, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 23.

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002, cet. ke-4), hlm. 56.

<sup>4</sup> Rooijackers AD, *Mengajar Dengan Sukses*, (Jakarta: PT. Grasindo, Cet. III, 2000), hlm. 18.

sendiri secara efektif dalam kelas, merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan sedemikian rupa secara kontinu dan juga melalui kerja tutor.<sup>5</sup>

Agar dapat mewujudkan hasil yang optimal dalam pembelajaran yang dilaksanakan, maka salah satu yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran tersebut adalah dengan memberikan peluang belajar yang lebih besar kepada siswa yang berposisi sebagai subjek dalam belajar. Peranan guru tidak lagi hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pengarah dan pemberi fasilitas agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara baik dan efektif.

Supaya anak didik dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan hendaknya guru memberikan kesempatan yang sebanyak-banyaknya kepada anak didik untuk mampu belajar secara optimal yang mampu mengungkapkan ide-idenya dan kegiatan praktis lainnya. Kegiatan yang dilakukan oleh anak didik dengan model atau pola tertentu dapat mendukung untuk meningkatkan aktivitas belajarnya misalnya: berpikir, berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, berpendapat dan sebagainya.<sup>6</sup>

Dalam proses belajar para pendidik hendaknya mengerti berbagai kecenderungan dari gaya belajar yang disenangi oleh anak didik sehingga akan mampu mengembangkan pelaksanaan pembelajaran yang interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar tersebut.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> W. James Popham, Eva L. Baher, *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. IV, 2001), hlm. 141.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 142.

<sup>7</sup> A. Tabrani Rusyan, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remadja Karya, 1Cet. ke-3, 2002), hlm.10.

Bagian dari pengetahuan terhadap model atau tipe belajar yang dilakukan oleh anak didik yang akan mampu membangkitkan semangat belajar dari para siswa sebagai peserta didik dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan kemampuannya menguasai materi-materi pelajaran yang telah diajarkan di sekolahnya.<sup>8</sup>

Permasalahan yang ada pada pendidikan sekolah dasar, khususnya di Sekolah Dasar Negeri Randusari Doro Kabupaten Pekalongan sebagai objek penelitian ini terdapat temuan akan nilai-nilai kegiatan pembelajaran bagi siswa yang bisa ditunjukkan pada tipe atau gaya belajar anak didik. Disamping itu minimnya kompetensi para guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang dapat diterima dalam gaya belajar anak didik yang dihadapinya, sehingga suasana kegiatan pembelajaran terkesan monoton dan kurang efektif.

Diperlukannya gambaran yang memadai atau konprehensif mengenai tipe atau gaya belajar yang diminati oleh anak-anak didik yang harus direspon dan ditangkap oleh para pendidik sebagai bentuk pengembangan kompetensi pendidikan yang dimilikinya dalam mengelola kegiatan belajar mengajar yang dilakukan yang ada di tingkat sekolah dasar (SD), khususnya di sekolah dasar Negeri Randusari kecamatan Doro kabupaten Pekalongan. Berangkat dari latar belakang pemikiran tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul: "Gambaran Gaya Belajar Anak di Sekolah Dasar Negeri Randusari Doro Kabupaten Pekalongan".

---

<sup>8</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: Logos, 2001), hlm. 131.

## B. Rumusan Masalah

Peneliti akan memaparkan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran gaya belajar anak di Sekolah Dasar Negeri Randusari 01 Doro Kabupaten Pekalongan?
2. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat gaya belajar anak di Sekolah Dasar Negeri Randusari Doro Kabupaten Pekalongan?

Agar penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka peneliti menganggap perlu mempertegas istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Gaya belajar

Gaya adalah pola, tipe atau gaya.<sup>9</sup> Belajar suatu bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.<sup>10</sup> Jadi gaya belajar adalah tipe yang dilakukan dalam proses perubahan yang lebih baik melalui pengalaman dan latihan atau pembiasaan.

### 2. Anak

Anak adalah manusia kecil yang memiliki rentang usia 3 sampai 12 tahun, di mana dalam usia tersebut ia masih membutuhkan bimbingan dan pendidikan dari orang yang lebih dewasa.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Umi Chulsum & Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Kashiko, 2006), hlm. 530.

<sup>10</sup> Oemar Hamalik, *Metodik Belajar dan Kesulitan Belajar*, (Bandung, Tarsito, 1983), hlm. 28.

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 31.



### 3. Sekolah Dasar Negeri Randusari Doro Kabupaten Pekalongan

Sekolah Dasar Negeri Randusari Doro Kabupaten Pekalongan adalah salah satu satuan pendidikan tingkat dasar negeri yang ada di Desa Randusari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan yang melaksanakan aktivitas atau proses kegiatan belajar mengajar di dalamnya.

Jadi maksud dari penelitian ini adalah menyelidiki tentang berbagai gaya yang dilakukan anak yang menjadi peserta didik atau siswa ketika melakukan kegiatan belajar di SD Negeri Randusari Doro Kabupaten Pekalongan.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkapkan gambaran gaya belajar yang dilakukan anak-anak didik di Sekolah Dasar Negeri Randusari Doro Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat gaya belajar anak di Sekolah Dasar Negeri Randusari Doro Kabupaten Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan Teoritis

Dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan, khususnya tentang pengetahuan tipe atau gaya belajar yang diminati oleh anak didik tingkat sekolah dasar dalam upaya peningkatan hasil atau prestasi belajar anak secara optimal.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi guru

Dapat memberikan informasi yang tepat dan berimbang kegunaan akan pengetahuan tipe atau gaya belajar anak yang ada di SD Negeri Randusari Doro Kabupaten Pekalongan untuk dioptimalkan dalam rangka mencapai hasil belajar yang lebih baik dari yang sebelumnya sebagai bentuk perubahan yang dinamis.

### b. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan kebijakan pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan di SD Negeri Randusari Doro Kabupaten Pekalongan yang lebih efektif dan maksimal.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

Gaya dapat diartikan sebagai bentuk atau cara.<sup>12</sup> Definisi lain dari kata gaya adalah abstraksi dari sistem sebenarnya, dalam gambaran yang lebih sederhana serta mempunyai tingkat presentase yang bersifat menyeluruh. Jadi pengertian model adalah abstraksi dari realitas dengan hanya memusatkan perhatian pada beberapa sifat dari kehidupan sebenarnya. Gaya secara umum diartikan sebagai suatu bentuk dari cara yang digunakan dalam melakukan sesuatu untuk memperoleh hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>12</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm 155.

Gaya dalam belajar pada hakikatnya merupakan bentuk umum sebagai cara yang digunakan oleh peserta didik dalam proses kegiatan belajar. Gaya merupakan cara yang akan digunakan peserta didik dalam mengembangkan kegiatan belajar yang mengarah pada hal-hal yang bersifat praktis dalam rangka mencapai tujuan belajar.<sup>13</sup>

Sedang pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut :

- a. Menurut Cronbach, belajar adalah *Learning is shown by a change in behavio as a result of experience* (Belajar merupakan perubahan kebiasaan yang dipengaruhi melalui pengalaman).<sup>14</sup>
- b. Menurut Oemar Hamalik, Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.<sup>15</sup>
- c. Sedang pendapat Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Majid, memberikan pengertian belajar sebagai berikut :

التعليم هو تغيير في ذهن المتعلم يطرأ على خبرة سابقة  
فيحدث فيها تغييراً جديداً<sup>16</sup>

Artinya : “Belajar adalah perubahan tingkah laku di dalam kecerdasan hati si pelajar berdasar pengetahuan-pengetahuan lama yang membawa perubahan baru”.

Dari beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan dalam diri seseorang sebagai akibat dari

<sup>13</sup> Basyarudin Usman, *Op.Cit*, hlm. 5.

<sup>14</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta CV. Rajawali Pers, 1984), hlm. 247.

<sup>15</sup> Oemar Hamalik, *Metodik Belajar dan Kesulitan Belajar*,(Bandung,Tarsito, 1983), hlm. 28.

<sup>16</sup> Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Majid, *At-Tarbiyah Wat Turuqut Tadris*, Juz I, (Mesir: Darul Ma’arif, 1979), hlm. 169.

pengalaman dan usaha secara sadar. Perubahan itu meliputi aspek jasmaniah dan rohaniyah, seperti kebiasaan, kecakapan, ketrampilan dan perkembangan sifat-sifat emosional.

Terkait dengan penelitian ini, teori tentang gaya belajar yang dilakukan anak sebagai siswa atau peserta didik dengan mengambil objek penelitian di SD Negeri Randusari Doro Kabupaten Pekalongan agar mampu dipahami dan diterapkan oleh para guru selaku pendidik yang ada di SD Negeri Randusari Doro Kabupaten Pekalongan tersebut.

## 2. Telaah Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian skripsi Tri Wijayanti dengan judul “Korelasi antara Cara Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Batang Tahun Pelajaran 2006/2006”. Penelitian ini menyebutkan bahwa cara belajar yang baik merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi belajar, hal ini dapat dilaukan melalui strategi mengajar yang dilakukan pendidik untuk mampu mengembangkan cara belajar siswa yang baik dalam mempelajari semua mata pelajaran. Penelitian ini menekankan adanya korelasi atau hubungan antara cara belajar yang ditunjukkan para siswa di kelas VIII SMP N 1 Batang Tahun Pelajaran 2006/2006 dengan perhitungan kuantitatif memeiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi yang diraih oleh mereka.<sup>17</sup>

Dalam penelitian skripsi Siti Aisyah yang berjudul “Hubungan antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tarbiyah

---

<sup>17</sup> Tri Wijayanti, “Korelasi antara Cara Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Batang Tahun Pelajaran 2006/2006, *Skripsi*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2006), hlm. 64.

Angkatan 2010 STAIN Pekalongan” disebutkan bahwa keberhasilan yang diraih oleh mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar ditunjukkan dengan berbagai gaya belajar yang mereka lakukan. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar yang dilakukan dengan berbagai cara tertentu memiliki hubungan yang signifikan bagi prestasi belajar mahasiswa angkatan 2010 STAIN Pekalongan.<sup>18</sup>

Penelitian skripsi Puji Murniati.” Pola Belajar Modern Dan Implikasinya Terhadap Akhlak Anak di SMP 1 Doro Kelas VIII dan IX “ menjelaskan bahwa era modern dengan segala propagandanya terutama dalam sistem belajar mengajar yang di hadapi anak didik perlu di perhatikan nilai-nilai moral.Pendidikan yang religius ini memberikan dampak positif dalam hal akhlak, itu perlu di kembangkan karena dapat mempengaruhi pola pikir belajar anak.sehingga anak-anak tersebut dapat berkelakuan yang baik terhadap orang tua, guru dan orang yang lebih tua darinya.<sup>19</sup>

Penelitian-penelitian di atas masih sebatas menunjukkan pola atau model pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang efektif bagi peserta didiknya dalam mencapai hasil atau prestasi belajar siswa pada mata pelajaran yang diajarkan di satuan pendidikan tersebut.

---

<sup>18</sup> Siti Aisyah “Hubungan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2010 STAIN Pekalongan”, *Skripsi* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 59.

<sup>19</sup> Puji Murniati “Pola Belajar Modern Dan Implikasinya Terhadap Akhlak Anak di SMP 1 Doro Kelas VIII dan IX “. *Skripsi* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2000), hlm 57.

Perbedaan penelitian yang penulis angkat dengan penelitian-penelitian di atas adalah bahwa penulis ini berusaha mengetahui tentang gambaran gaya belajar yang dilakukan oleh anak-anak sebagai peserta didik di SDN Randusari Doro Kabupaten Pekalongan.

### 3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini bermula dari pemikiran tentang berbagai gaya yang diminati oleh anak-anak sebagai peserta didik dalam kegiatan belajar. Sebab tidak semua anak dapat diberlakukan sama pada saat proses belajar mengajar.

Ada beberapa gaya belajar yang dilakukan anak, diantaranya adalah (a) Visual atau belajar dengan cara melihat; (b) Auditori atau belajar dengan cara mendengar; (c) Kinestetik atau belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh. Jika anak didik mengenali gaya belajarnya, maka anak didik dapat mengelola pada kondisi apa, dimana, kapan dan bagaimana anak didik dapat memaksimalkan belajarnya.<sup>20</sup>

Gaya dalam belajar yang digunakan oleh anak didik tersebut tentunya menuntut kemampuan atau keterampilan dari guru selaku pendidik dalam mengembangkan teknik atau inovasi dalam pembelajaran yang dilakukannya kepada anak-anak didik, khususnya anak didik di SD Negeri Randusari Doro Kabupaten Pekalongan.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

---

<sup>20</sup> M. Joko Susilo, *Sukses dengan Gaya Belajar*, (Yogyakarta: Pinus, 2009), hlm. 94.

Desain penelitian yang terdapat dalam penelitian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian.

a. Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena-fenomena atau gejala yang bersifat alami.<sup>21</sup> Artinya bahwa penelitian ini mengembangkan pemikiran yang berkembang di kalangan guru secara nyata terhadap suatu yang ada dan diungkapkan dengan pernyataan-pernyataan yang logis dan masuk akal. Dalam hal ini, mengenai model belajar anak.

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penyelidikan yang mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>22</sup>

2. Wujud Data dan Sumber Data

a. Wujud Data

Wujud data dalam penelitian ini berupa rangkuman kesimpulan dari pandangan-pandangan atau penilaian guru di SDN Randusari

---

<sup>21</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung Angkasa, Cet. Ke-5, 2001), hlm. 159

<sup>22</sup> Saeful Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, Cet. XVII, 2010), hlm. 81.

Doro Pekalongan mengenai model belajar yang dilakukan oleh anak didiknya.

#### b. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.<sup>23</sup>

##### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam hal ini adalah data yang diperoleh langsung dari anak didik di SDN Randusari Doro Pekalongan tentang gaya belajar yang dicenderunginya.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitiannya.<sup>24</sup> Data ini diperoleh melalui data dokumentasi dan arsip-arsip yang ada di SDN Randusari Doro Pekalongan serta buku-buku lain yang relevan dengan penelitian.

#### 3 Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 91.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 92



Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>25</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum gaya belajar anak didik di SD Negeri Randusari Doro Pekalongan.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah metode dalam bentuk percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>26</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gaya belajar yang dilakukan anak-anak sebagai siswa di SD Negeri Randusari Doro Pekalongan tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>27</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang tinjauan profil SD Negeri Randusari Doro Pekalongan.

#### 4. Teknik Analisis Data

---

<sup>25</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Cet. Ke-6, 2002), hlm. 151.

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet, ke-13, 2000), hlm. 135.

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 158.

Dalam menganalisis data digunakan analisis data kualitatif. Di mana data yang terkumpulkan lalu dicatatkan sebagai catatan data yang akan dianalisis secara mendalam dari pernyataan-pernyataan yang diperoleh dari hasil wawancara dalam penelitian.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Keabsahan data

Penggunaan terhadap keabsahan data pada prinsipnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Menurut Lexi Moeloeng, pengabsahan data sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila peneliti mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan tekniknya, sehingga jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar bisa dipertanggungjawabkan dari segala segi.<sup>29</sup>

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh tersebut.<sup>30</sup> Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini antara lain:

1) Reduksi Data (Reduction Data)

---

<sup>28</sup> Lexi J. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 100.

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 320

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 247.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pengabstrakan. Penyederhanaan, pemusatan perhatian dan transparansi data kasar yang muncul dalam catatan lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Proses reduksi dalam penelitian ini difokuskan pada penggunaan alat peraga gambar hidup, supaya proses analisisnya bisa lebih fokus dan optimal.

## 2) Penyajian Data (*Display Data*)

Sesudah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data sebagai suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian, dapat disertai gambar, skema, tabel, rumus dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari data observasi, wawancara maupun studi dokumentasi.<sup>31</sup>

## 3) Kesimpulan Data

Kesimpulan data merupakan langkah ketiga dalam proses analisis data, langkah ini dimulai dengan mencari pola, tema

---

<sup>31</sup> Ibid., hlm. 249.

hubungan dan hal-hal yang sering muncul yang mengarah pada model belajar anak dan diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan di lapangan. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat *tentative*, maka dengan bertambahnya data menjadi lebih *grounded*. Verifikasi ini merupakan proses pemeriksaan dan pengujian kebenaran data yang telah dikumpulkan. Sehingga kesimpulan akhir yang didapat memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

#### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan berupa:

Bab I: Pendahuluan, dalam bab ini memuat tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Gaya Belajar Anak meliputi pengertian Gaya Belajar, Macam-macam Gaya Belajar yang Dilakukan Anak, Prinsip-Prinsip dalam Belajar Anak, Upaya peningkatan Kualitas Belajar Anak dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar Anak.

Bab III: Gaya Belajar Anak di SDN Randusari Doro Pekalongan, dalam bab ini memuat tentang: Gambaran Umum SDN Randusari Doro Pekalongan yang meliputi: Sejarah Berdirinya SDN Randusari Doro Pekalongan, Letak Geografis SDN Randusari Doro Pekalongan, Struktur Organisasi SDN Randusari Doro Pekalongan, Data Guru, Karyawan dan Anak

Didik SDN Randusari Doro Pekalongan dan Sarana Prasarana SDN Randusari Doro Pekalongan. Selanjutnya Gaya Belajar yang Dilakukan Anak SDN Randusari Doro Pekalongan dan Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Gaya Belajar Anak di SD Negeri Randusari Doro Pekalongan

Bab IV: Analisis Gambaran Gaya Belajar Anak di SDN Randusari Doro Pekalongan yang meliputi Analisis Gaya Belajar Anak di SDN Randusari Doro Pekalongan dan Analisis Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Gaya Belajar Anak di SDN Randusari Doro Pekalongan.

Bab V: Penutup, dalam bab ini memuat tentang Kesimpulan dan Saran

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Gaya Belajar Anak di Sekolah Dasar Negeri Randusari Doro Pekalongan, dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gaya belajar anak di Sekolah Dasar Negeri Randusari Doro Kabupaten Pekalongan dalam proses pembelajaran dikategorikan dalam tiga gaya sebagai tipe belajar. Pertama, anak-anak yang menyukai atau minat belajar dengan melihat (*visualitif*), anak-anak biasanya lebih aktif dan memerlukan banyak improvisasi atau media pendukung dalam belajar. Kedua, anak-anak yang menyukai atau minat belajar dengan mendengarkan (*auditori*), anak-anak sepertinya menyukai suasana yang hening untuk dapat berkonsentrasi dalam belajar. Dan ketiga, berupa anak-anak yang menyukai gaya atau tipe belajar yang aktif bergerak, menyentuh dan bekerja langsung pada objek yang dipelajari (*kinestetik*).
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat gaya belajar anak di Sekolah Dasar Negeri Randusari Doro Kabupaten Pekalongan. Adapun faktor pendukungnya antara lain:
  - 1) Kesiapan guru dalam melakukan persiapan-persiapan dalam melakukan strategi pembelajaran.
  - 2) Kesiapan anak-anak sebagai peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya dengan penuh perhatian

Dengan demikian faktor-faktor yang menjadi pendukung atau penghambat dalam upaya mengembangkan gaya belajar yang diminati oleh anak-anak yang menjadi peserta didik di SD Negeri Randusari Doro Pekalongan harus mampu dipahami oleh Kepala Sekolah beserta tenaga pendidik untuk dapat dipenuhi secara optimal sebagai bagian dari upaya tercapainya tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan secara umum di SD Negeri Randusari Doro Pekalongan.

- 3) Suasana pembelajaran yang mampu diciptakan dengan sebaik-baiknya dan mampu memotivasi para peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh kesungguhan.
- 4) Pengembangan manajemen yang diterapkan dalam pengaturan jadwal pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum yang memperhatikan pada tingkat kemampuan anak-anak sebagai peserta didik.

Sedangkan faktor Penghambatnya antara lain:

- a. Diperlukannya sinkronisasi antara bahan ajar dengan alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran.
- b. Kondisi anak-anak yang menjadi peserta didik dalam kelas yang memang perlu dilakukan pengkondisian yang tepat agar pembelajaran dapat langsung diterima mereka dengan optimal.
- c. Memerlukan waktu yang lama dalam upaya memahami anak dengan gaya belajar yang berbeda-beda.
- d. Diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan pembelajaran yang dapat memenuhi gaya atau tipe belajar tertentu dari anak-anak sebagai peserta didik.

## **B. Saran-saran**

1. Hasil penelitian tersebut hendaknya dapat dijadikan dasar bagi para pembaca untuk bisa mengembangkan pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan pendidikan yang disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik dalam berbagai mata pelajaran yang diajarkan kepadanya.



2. Para pendidik atau guru semestinya tetap selalu melakukan inovasi pembelajaran yang tepat, termasuk dengan metode pembelajaran yang tepat dengan berbagai gaya belajar peserta didik dalam meningkatkan efektifitas belajar para siswanya.
3. Kepala SD Negeri Randusari Doro Kabupaten Pekalongan agar senantiasa menghimbau kepada para pendidik atau guru untuk selalu mengembangkan pembelajaran yang memenuhi berbagai gaya atau tipe belajar anak-anak yang menjadi peserta didiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Shaleh. dan Majid, Abdul. 1979. *At-Tarbiyah Wat Turuqut Tadris*, Juz I, Mesir: Darul Ma'arif,
- AD, Rooijakers. 2000. *Mengajar Dengan Sukses*, Cet. III, Jakarta: PT. Grasindo.
- Ali, Mohammad. 2001. *Strategi Penelitian Pendidikan*, Cet. ke-5, Bandung: Angkasa.
- Arbainsyah, 2006. *Pendekatan dalam Model Belajar Amak*, Bandung: Alfabeta.
- Azwar, Saeful. 2010. *Metode Penelitian*, Cet. XVII, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bahri. Syaiful. dan Zain, Azwan. 2000. *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiono, 2005. *Kamus Ilmiah Populer Internasional*, Surabaya: Alumni.
- Chulsum. Umi. & Novia, Windy 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kashiko.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginanjari, Ary. 2007. *Quantum Learning*, Jakarta: Paramadina.
- Hamalik, Oemar 1983. *Metodik Belajar dan Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research I*, Cet. Ke-6, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Mustaqim, 2002. *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.
- Mulyanto, "Cara Belajar yang Efektif". <http://www.org,modelbelajar.co.id,phtm>
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet ke-13, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, 2003. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, cet. ke-4, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Popham, W. James & Baher, Eva L. 2001. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, Cet. IV, Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalm. 2002. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Karya.
- Rusyan, A. Tabrani 2002. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Cet. ke-3 Bandung: Remadja Karya.
- Ramayulis, 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Suryabrata, Sumadi. 1984. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta CV. Rajawali Pers.
- Susilo, M. Joko. 2009. *Sukses dengan Gaya Belajar*, Yogyakarta: Pinus.
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos.
- Usman, Basyarudin. 2002 *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Yusuf LN, Syamsu. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

## PEDOMAN WAWANCARA

Dalam menyusun skripsi, peneliti hendaknya harus menyiapkan data merencanakan sesuatu dengan baik, mulai dari tata bahasa, metodologinya, teori-teori yang mendukung dan sebagainya. Hal ini bertujuan agar ketika peneliti di lapangan tidak merasa kebingungan apa yang hendak dilakukan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti adalah:

### A. Wawancara Mendalam

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Gambaran Gaya Belajar Anak SD Negeri Randusari Doro Pekalongan yang meliputi nilai-nilai pendidikan.

Tujuan wawancara ini adalah untuk Gambaran Gaya Belajar Anak SD Negeri Randusari Doro Pekalongan dan faktor-faktor pendukung dan penghambat gaya belajar anak sekolah dasar Negeri Randusari Doro Pekalongan.

Materi wawancara berkisar antara gambaran gaya belajar anak SD negeri Randusari Doro Pekalongan dan faktor – faktor pendukung dan penghambat gaya belajar SD Negeri Randusari Doro Pekalongan. Pedoman wawancara yang dilakukan peneliti adalah tidak terstruktur. Adapun perincian secara detail dari pedoman pengumpulan data wawancara mendalam sebagai berikut:

#### 1. Pedoman wawancara Komite Sekolah

##### a. Identitas Informan

Kode

Situs

Teknik

Informan

Tanggal

Tempat

Jam

b. Pertanyaan Umum

Assalamualaikum.wr.wb.

Bagaimana kabarnya pak?

c. Pertanyaan Fokus Penelitian

Bagaimana sejarah berdirinya Sekolah Dasar Negeri Randusari?

Bagaimana keadaan gaya belajar anak-anak di SD Randusari Doro?

2. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

a. Identitas Informan

Kode

Situs

Teknik

Informan

Tanggal

Tempat

Jam

b. Pertanyaan Umum

Assalamualaikum.wr.wb.

Bagaimana kabarnya pak?

Terima kasih.

c. Pertanyaan Fokus Penelitian

Apakah bapak selaku Kepala SD Negeri Randusari Doro memantau kegiatan belajar anak didik?

Menurut bapak, para anak didik dapat belajar dengan baik?

Bagaimana kebijakan bapak dalam pengembangan pola pembelajaran agar sesuai dengan gaya belajar anak didik di SD Negeri Randusari Doro Pekalongan ini?

Bagaimana perubahan yang ditunjukkan oleh anak didik setelah mengembangkan pola pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar anak?

Setujukan bapak, bahwa dengan memahami gaya belajar anak dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal?

### 3. Pedoman Wawancara Guru

#### a. Identitas Informan

Kode

Situs

Teknik

Informan

Tanggal

Tempat

Jam

#### b. Pertanyaan Umum

Assalamualaikum.wr.wb.

Bagaimana kabarnya pak?

Terima kasih.

#### c. Pertanyaan Fokus Penelitian

Bagaimana gaya belajar anak didik di SD negeri Randusari ini?

Apakah semua anak menyukai gaya belajar dengan mendengarkan atau melihat?

Bagaimana mengetahui gaya belajar anak didik yang berbeda-beda?

Apakah bapak selaku guru SD Negeri Randusari Doro memperhatikan setiap gaya belajar anak didik yang dihadapi?

Bagaimana dengan kelas yang lain yang bapak masuki?

Bagaimana mengatasi gaya belajar anak-anak didik yang berbeda-beda?

4. Pedoman Wawancara untuk Anak didik

a. Identitas Informan

Kode

Situs

Teknik

Informan

Tanggal

Tempat

Jam

b. Pertanyaan Umum

Apa kabar dek?

Berapa usia adek?

Adek kelas berapa?

Terima kasih.

c. Pertanyaan Fokus Penelitian

Hobi adek apa?

Mata pelajaran yang adek sukai apa?

Adek menyukai Gaya belajar yang seperti apa?

5. Pedoman Wawancara untuk wali murid

a. Identitas Informan

Kode

Situs

Teknik

Informan

Tanggal

Tempat

Jam

b. Pertanyaan Umum

Selamat pagi bu?

Minta waktunya sebentar?

Terima kasih.

c. Pertanyaan Fokus Penelitian

Apakah guru di SD Negeri Randusari Doro telah melakukan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan?

Apakah guru di SD Negeri Randusari Doro melakukan berbagai pola pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar anak?

B.Observasi Partisipasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Gaya Belajar Anak Sekolah Dasar Negeri Randusari Doro Pekalongan. Peneliti akan melakukan observasi dengan melihat dan mengamati gaya belajar anak dari awal sampai akhir.

Hal terbaik mencatat adalah pada saat objek pengamatan yang diamati tersebut sedang terjadi atau disebut juga dengan pencatatan langsung (*on the spot*), karena dapat menghindari kelupaan. alat bantu yang digunakan oleh peneliti adalah HP. HP untuk membantu pengamat dalam merekam kejadian dalam bentuk gambar berupa foto dan merekam video dalam gambaran gaya belajar anak SD Negeri Randusari Doro Pekalongan.

C.Dokumentasi

Metode ini di gunakan untuk memperoleh data-data yang bersifat dokumentasi baik dokumentasi pribadi maupun dokumentasi resmi seperti profil Sekolah Dasar Negeri Randusari Doro Pekalongan.



## OBSERVASI

Dalam kegiatan observasi atau pengamatan dalam kegiatan penelitian ini, penulis memerlukan waktu 5 (lima) bulan yaitu dengan rincian sebagai berikut :

### Skedul Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan																			
		I				II				III				IV				V			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan	■	■																		
2	Tahap Pelaksanaan			■	■	■	■														
3	Tahap Pengelolaan Data							■	■	■	■	■	■								
4	Tahap penyusunan Hasil Penelitian													■	■	■	■				
5	Tahap Penyelesaian Laporan																			■	■

### Instrumen Observasi:

1. Keadaan umum SD Negeri Randusari Doro
2. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh para guru di SD Negeri Randusari Doro
3. Gaya Belajar yang dilakukan anak didik di SD Negeri Randusari Doro

## TRANSKIP WAWANCARA

Catatan Lapangan (CL. 01)

Hasil Wawancara

Kode : Gambaran Gaya Belajar Anak (28-10-2013,10:10 WIB)  
Situs : SD Negeri Randusari Doro Pekalongan  
Teknik : Umi Zar'ah  
Informan : Tar'an selaku Komite SD Randusari  
Tanggal : 28-10-13  
Tempat : Ruang Tamu  
Jam : 09.10 s.d 09 30 WIB.

Wawancara dengan Komite SD Negeri Randusari Doro Pekalongan tentang Gaya belajar anak didik dengan hasil data sebagai berikut:

Penulis : Assalamualaikum.wr.wb.

Tar'an : Walaikumsalam.wr.wb.

Penulis : Bagaimana kabarnya pak?

Tar'an : Baik, alhamdulillah sehat.

Penulis : bagaimana sejarah berdirinya Sekolah Dasar Negeri Randusari?

Tar'an : Pada tahun 1978an masyarakat Randusari sudah mulai sadar tentang pendidikan sehingga anak-anak mau bersekolah di SD tersebut dan jarak desa Randusari ke desa Doro 1 km.tempat tersebut lebih dekat dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Penulis : Bagaimana keadaan gaya belajar anak-anak di SD Randusari Doro?

Tar'an : Kalau mengenai Gaya belajar Anak-anak SD Randusari ini kurang begitu tau mbk, apa lagi sekarang banyak anak-anak yang di sekolahkan di luar Randusari. saya kira guru SD Negeri Randusari mengetahui gaya belajar masing-masing anak didik

Penulis :Baik pak terima kasih atas informasinya.

Tar'an :Sama-sama.

Penulis : Wassalamualaikum.wr.wb.

Tar'an : Walaikumsalam.wr.wb.

## TRANSKIP WAWANCARA

### Catatan Lapangan (CL. 02)

#### Hasil Wawancara

Kode : Gambaran Gaya Belajar Anak (02-11-2013,09:10 )  
Situs : SD Negeri Randusari Doro  
Teknik : Umi zar'ah  
Informan : Sugianta selaku Ka SD Negeri Randusari Doro  
Tanggal : 02-11-13  
Tempat : Ruang Tamu  
Jam : 09.10 s.d 09 25 WIB.

Wawancara dengan Kepala SD Negeri Randusari Doro Pekalongan tentang gaya belajar anak didiknya dengan hasil data sebagai berikut:

Penulis : Assalamualaikum.wr.wb  
Sugianta : Walaikumsalam.wr.wb

Penulis : Apakah bapak selaku Kepala SD Negeri Randusari Doro memantau kegiatan belajar anak didik?

Sugianta : Ya tentu saja, saya memantau dan memperhatikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh para guru dalam kegiatan pembelajaran rutin di SD Negeri Randusari Doro, Di mana para guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya

P:enulis : Menurut bapak, para anak didik dapat belajar dengan baik?

Sugianta : Menurut saya, semua anak yang menjadi anak didik di SD Negeri Randusari Doro Pekalongan ini dapat belajar dengan baik, mereka dibimbing dan diarahkan untuk bisa berkembang sesuai dengan perkembangan anak, baik segi motorik maupun afektif.

Penulis : Bagaimana kebijakan bapak dalam pengembangan pola pembelajaran agar sesuai dengan gaya belajar anak didik di SD Negeri Randusari Doro Pekalongan ini ini?

Sugianta : Kebijakan yang saya lakukan terkait dengan pengembangan pola pembelajaran bagi anak-anak didik di SD Negeri Randusari Doro adalah dengan menentukan bersama-sama kurikulum belajar yang mengedepankan agar para guru memilih dan mengembangkan pola pembelajaran yang tepat dan disukai oleh anak-anak usia SD dengan memperhatikan gaya belajar anak dan memberikan kesempatan yang luas pada anak agar belajar sesuai dengan pola atau gaya yang mereka senangi.

Penulis : Bagaimana perubahan yang ditunjukkan oleh anak didik setelah mengembangkan pola pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar anak?

Sugianta : Saya lihat sudah cukup baik, di mana anak-anak mampu belajar dengan optimal dalam kegiatan belajar yang dilakukan di SD Negeri Randusari Pekalongan ini.

Penulis : Setujukan bapak, bahwa dengan memahami gaya belajar anak dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal?

Sugianta : Ya, sudah tentu saya setuju.

Penulis : Terima kasih pak. Wassalamualaikum.wr.wb.

Sugianta : Walaikumsalam warohmatullahi wabarokatuh.

## TRANSKIP WAWANCARA

Catatan Lapangan (CL. 03)

### Hasil Wawancara

Kode : Gambaran Gaya Belajar Anak (02-11-2013,10:30 )  
Situs : SD Negeri Randusari Doro  
Teknik : Umi zar'ah  
Informan : Agus Fahrozi  
Tanggal : 02-11-13  
Tempat : Ruang Tamu  
Jam : 10.30 s.d 12.00 WIB.

Wawancara dengan Guru SD Negeri Randusari Doro tentang gaya belajar anak dengan hasil data sebagai berikut:

Penulis : Assalamualaikum.wr.wb.

Agus : Walaikumsalam wr.wb. ada perlu apa ya mbak kemari?

Penulis : Maaf pak mengganggu waktunya sebentar.saya kesini mau cari tahu tentang gaya belajar anak didik bapak, bapak selaku wali kelas VI SD Negeri Randusari.

Agus : ya silahkan.

Penulis : Apakah bapak selaku guru SD Negeri Randusari Doro memperhatikan setiap gaya belajar anak didik yang dihadapi?

Agus : Ya, tentu saja saya memperhatikan gaya belajar anak-anak didik di kelas yang saya hadapi. pada umumnya gaya belajar anak-anak di SD Negeri Randusari Doro Pekalongan sebagian

besar mengandalkan penglihatan, artinya mereka haruslah dibimbing untuk banyak membaca buku yang dipenuhi dengan gambar-gambar untuk memperkuat atau menjelaskan maksud dalam isi buku tersebut. Menghadapi anak-anak didik dengan gaya belajar semacam ini , maka saya sebagai pendidik menyiapkan alat peraga atau media pembelajaran yang banyak mengilustrasikan materi pelajaran dengan bentuk gambar.

- Penulis : Bagaimana dengan kelas yang lain yang bapak masuki?
- Agus : Kelas yang lain yang saya hadapi itu lebih dominan satu sama lain gaya belajar yang anak-anak minati.
- Penulis : Bagaimana mengatasi gaya belajar anak-anak didik yang berbeda agar tercipta pembelajaran yang efektif?
- Agus : Dengan menyesuaikan pada kecenderunbgan yang paling diminati anak-anak didik lalu dikembangkan dengan pembelajaran disesuaikan pada gaya masing-masing..
- Penulis : Begitu ya pak.terima kasih ya pak atas waktunya.  
Wassalamualaikum.wr.wb.
- Agus : Wassalamualaikum.wr.wb.

## TRANSKIP WAWANCARA

### Catatan Lapangan (CL. 04)

#### Hasil Wawancara

Kode : Gambaran Gaya Belajar Anak (03-11-2013,09:00 )  
Situs : SD Negeri Randusari Doro  
Teknik : Umi zar'ah  
Informan : Warsidah wali kelas II  
Tanggal : 03-11-13  
Tempat : Ruang Tamu  
Jam : 09.00 s.d 10.30 WIB.

Wawancara dengan Guru SD Negeri Randusari Doro tentang gaya belajar anak dengan hasil data sebagai berikut:

Penulis : Assalamualaikum.wr.wb  
Warsidah : Walaikumsalam.wr.wb

Penulis : selamat pagi bu?  
Warsidah : pagi juga.

Penulis : bagaimana kabarnya bu?  
Warsidah : alhamdulillah baik.

Penulis : Ibu bagaimana gaya belajar anak didik di SD negeri  
Randusari ini?  
Warsidah : Cara belajar anak yang berada di kelas I sampai II  
kebanyakan dengan cara mendengarkan .mereka lebih



menyukai metode cerita yang dikembangkan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Penulis : Apakah semua anak menyukai gaya belajar dengan mendengarkan atau melihat?

Warsidah : Tidak semua anak menyukai gaya belajar yang mendengarkan atau melihat.ada juga yang suka sambil bergerak atau sambil melakukan aktifitas yang lain.anak-anak semacam ini memang lebih menyukai belajar dengan cara berdiskusi dengan temannya dengan saling berdialog tentang materi pelajaran.

Penulis : Bagaimana mengetahui gaya belajar anak didik yang berbeda-beda?

Warsidah : Ya dengan pendekatan pribadi pada anak-anak agar belajarnya mampu mengikuti dengan apa yang dilakukan secara umum, sambil sekali-kali dilakukan variasi yang memenuhi semua unsur dari gaya belajar yang diminati atau dicenderungi anak-anak.

Penulis : terima kasih atas informasi yang ibu berikan.

Warsidah : iya sama-sama.

Penulis : Wassalamualaikum.wr.wb.

Warsidah : Walaikumsalam.wr.wb.

Nanik : Para guru di SD Negeri Randusari telah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak kami.

Puji : Guru-guru SD Negeri Randusari belum bisa melaksanakan proses pembelajaran yang tepat bagi anak-anak kami, sehingga anak-anak terlihat kurang semangat berangkat sekolah.

Penulis : Apakah guru di SD Negeri Randusari Doro melakukan berbagai pola pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar anak?

Siti : Ya, para guru di Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo Pekalongan mengembangkan pola pembelajaran yang digemari oleh anak-anak didik

Puji : Guru-guru SD Negeri Randusari belum bisa melakukan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan minat anak-anak kami semua di sini sehingga pembelajaran berlangsung kurang efektif.

Nanik : salah satu guru telah melakukan berbagai model; atau cara belajar yang bisa menumbuhkan minat belajar anak dengan baik. mereka melakukan berbagai permainan yang bisa diikuti anak-anak agar belajar mengajar bisa optimal sehingga perkembangan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh kami para orang tua.

Penulis : Apakah anak-anak ibu dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan gaya belajarnya?

Penulis : Apa anak ibu mengalami perkembangan yang baik dalam mengikuti kegiatan belajar di SD Negeri Randusari Doro Pekalongan?

Siti : Ya anak saya mengalami perkembangan yang baik dalam belajar sehingga mencapai tingkat perkembangan sebagaimana mestinya.

Nanik : Ya anak saya berkembang secara alami dengan pencapaian motorik maupun afektif yang sesuai dengan yang diharapkan sesuai dengan tingkat usia anak saya.

Puji : Tentu saja, anak saya mengalami perkembangan yang tepat sesuai dengan tingkat usianya, di mana secara motorik mereka tumbuh kembangan dengan baik, secara afektif mulai mampu menulis dan membaca dengan baik dan dari segi sosial, anak saya dapat bergaul dengan baik di lingkungan sekolah atau di rumah dengan teman-teman sebaya di tempat tinggal saya.

Penulis : Terima kasih ibu-ibu atas waktunya.

Ibu-Ibu : Sama-sama

Penulis : Wassalamualaikum.wr.wb.

Ibu-ibu : Walaikusalam.wr.wb.

## TRANSKIP WAWANCARA

Catatan Lapangan (CL. 05)

### Hasil Wawancara

Kode : Gaya Belajar Anak (12-10-2013,10:00 WIB )  
Situs : SD Negeri Randusari Doro Pekalongan  
Teknik : Umi zar'ah  
Informan : Orang Tua/Wali Anak didik SD Negeri Randusari  
Tanggal : 12-10-13  
Tempat : Lingkungan Sekolah  
Jam : 10.00 s.d 10 25 WIB.

Wawancara dengan orang tua atau wali anak didik di SD Negeri Randusari Doro dalam kegiatan pembelajaran dengan hasil sebagai berikut

Penulis : selamat pagi bu?

Siti : pagi.

Penulis : minta waktunya sebentar ya bu?

Siti : iya, silahkan.

Penulis : Apakah guru di SD Negeri Randusari Doro telah melakukan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan?

Siti : Ya, para guru di SD Negeri Randusari Doro telah melakukan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan bagi anak-anak didik

Penulis : dimana rumah adek?

Dewi : didusun adiwukir kak.

Penulis : hobi adek apa ya?

Dewi : hobi saya membaca.

Penulis : adek suka gaya belajar yang bagaimana?

Dewi : visual kak.saya dari dulu menyenangi gaya belajar dengan suasana yang hening dan tenang, makanya saya senang kalau sedang belajar dikelas, bapak? Ibu guru mengkodisikan suasana belajar yang tenang dan tertib dan melakukan teguran kepada siswa-siswa yang bicara atau ramai sendiri.

Penulis : adek suka membaca apa selain buku pelajaran?

Dewi : selain membaca buku saya suka membaca komik terutama komik tentang kisah-kisah dahulu.

Penulis : terima kasih ya dek sudah nemenin kakak ngobrol.

Dewi : sama-sama kak.

Penulis : Wassalamualaikum.wr.wb.

Dewi : Walaikumsalam.wr.wb.

## TRANSKIP WAWANCARA

### Catatan Lapangan (CL. 06)

#### Hasil Wawancara

Kode : Gaya Belajar Anak (05-11-2013,10:00 WIB )  
Situs : SD Negeri Randusari Doro Pekalongan  
Teknik : Umi zar'ah  
Informan : Dewi kumala Anak didik SD Negeri Randusari  
Tanggal : 05-11-13  
Tempat : Lingkungan Sekolah  
Jam : 10.00 s.d 10 25 WIB.

Wawancara dengan anak didik di SD Negeri Randusari Doro Pekalongan dalam kegiatan pembelajaran dengan hasil sebagai berikut

Penulis : apa kabar dek?

Dewi : baik kak.

Penulis : adek namanya siapa?

Dewi : Dewi kumala kak.

Penulis : kelas berapa?

Dewi : V (empat kak) kak.

Penulis : berapa usia adek?

Dewi : 11 tahun kak.

## TRANSKIP WAWANCARA

### Catatan Lapangan (CL. 07)

#### Hasil Wawancara

Kode :Gaya Belajar Anak (05-11-2013,10:00 WIB )  
Situs : SD Negeri Randusari Doro Pekalongan  
Teknik : Umi zar'ah  
Informan : Suherman Ketua kelas IV  
Tanggal : 05-11-13  
Tempat : Lingkungan Sekolah  
Jam : 11.00 s.d 11. 30 WIB.

Wawancara denganketua kelas IV anak didik di SD Negeri Randusari Doro Pekalongan dalam kegiatan pembelajaran dengan hasil sebagai berikut

Penulis : apa kabar dek?

Suherman : baik kak.

Penulis : adek namanya siapa?

Suherman : Suherman.

Penulis : Kelas berapa?

Suherman : IV (empat kak) kak.

Penulis : berapa usia adek?

Suherman : 10 tahun kak.

Penulis : dimana rumah adek?

Suherman : didusun slendep kidul.

Penulis : adek suka pelajaran apa?

Suherman : saya menyukai pelajaran menggambar.

Penulis : adek suka gaya belajar yang bagaimana?

Suherman : saya lebih senang untuk belajar kalau suasana belajar di tunjang ole media gambar.saya dari dululebih cepat paham apabila bapak?ibu guru menjelaskan suatu pelajaran yang dikuatkan dengan gambar atau alat peraga secara langsung sehingga lebih jelas untuk dimengerti.

Penulis : adek suka menggambar apa?

Suherman : saya lebih suka membuat kaligrafi dan menggambar alam.

Penulis :terima kasih ya dek sudah nemenin kakak ngobrol.

Suherman : sama-sama.

Penulis : Wassalamualaikum.wr.wb.

Suherman : Walaikumsalam.wr.wb.



## TRANSKIP WAWANCARA

### Catatan Lapangan (CL. 08)

#### Hasil Wawancara

Kode :Gaya Belajar Anak (05-11-2013,12:00 WIB )  
Situs : SD Negeri Randusari Doro Pekalongan  
Teknik : Umi zar'ah  
Informan : Irma novianti Anak didik SD Negeri Randusari  
Tanggal : 05-11-13  
Tempat : Lingkungan Sekolah  
Jam : 12.00 s.d 12.30 WIB.

Wawancara dengan anak didik di SD Negeri Randusari Doro Pekalongan dalam kegiatan pembelajaran dengan hasil sebagai berikut

Penulis : apa kabar dek?

Irma : baik kak.

Penulis : adek namanya siapa?

Irma : Irma novianti kak.

Penulis : kelas berapa?

Irma :III (tiga kak).

Penulis : berapa usia adek?

Irma :9 tahun.

Penulis : dimana rumah adek?

Irma : didusun Pikatan kak.

Penulis : pelajaran apayang adek sukai?

Irma : Olahraga kak.

Penulis : adek suka gaya belajar yang bagaimana?

Irma : gaya belajar saya dari dulu lebih masukkalau dilakukan dengan pengamatan, saya bosan belajar hanya dilakukan dengan duduk diam mendengarkan penjelasan guru.saya lebih tertarik untuk mengamati sambil bergerak kesana kemarikarenanya saya lebih senang belajar yang dilakukan diluar ruangansambil melakukan pengamatan ataupun dilakukan dengan permainan tertentu.

Penulis : terima kasih ya dek atas partisipasinya.

Dewi : sama-sama kak.

Penulis : Wassalamualaikum.wr.wb.

Dewi : Walaikumsalam.wr.wb.

## TRANSKIP WAWANCARA

### Catatan Lapangan (CL. 09)

#### Hasil Wawancara

Kode :Gaya Belajar Anak (06-11-2013,10:00 WIB )  
Situs : SD Negeri Randusari Doro Pekalongan  
Teknik : Umi zar'ah  
Informan : Anak-anak didik SD Negeri Randusari  
Tanggal : 06-11-13  
Tempat : Lingkungan Sekolah  
Jam : 10.00 s.d 11.30 WIB.

Wawancara dengan anak didik kelas IV di SD Negeri Randusari Doro Pekalongan dalam kegiatan pembelajaran dengan hasil sebagai berikut

Penulis : apa kabar adek-adek?  
Anak-anak : baik kak.

Penulis : adek namanya siapa?  
Hafit : Hafit.  
Yoga : Yoga.  
Helmi : Helmi.

Penulis : kelas berapa?  
Adek-adek : IV (Enam).

Penulis : berapa usia adek-adek ?  
Adek-adek : 12 tahun.

Penulis : dimana rumah adek-adek?  
Hafit : didusun Slendep Tengah kak.  
Yoga : didusun Slendep Kidul.  
Helmi : didusun Krajan kak.

Penulis : pelajaran apayang adek sukai?  
Hafit : kesenian.  
Yoga : IPS.  
Helmi : Olahraga.

Penulis : adek suka gaya belajar yang bagaimana?

Hafit : saya lebih suka gaya belajar dengan pengamatan, saya bosan belajar hanya dilakukan dengan duduk diam mendengarkan guru bicara saja tidak bergerak.saya lebih tertarik untuk mengamati sambil bergerak kesana kemari karena saya lebih senang belajar yang dilakukan diluar ruangan sambil melakukan pengamatan ataupun dilakukan dengan permainan tertentu supaya tidak bosan dan suntuk.

Yoga : kalau saya lebih suka dengan gaya belajar Visual.apa lagi dengan didukung suasana belajar dikelas yang tenang, membuat saya belajar lebih konsentrasi apa yang bapak?ibu guru sampaikan tentang materi pelajaran.

Helmi : saya lebih suka dengan gaya belajar yang berkenaan dengan gerak, terutama dalam materi atau pelajaran olah raga, bagi saya pelajaran tersebut saya dapat cepat menyerap apa yang di sampaikan bapak?ibu guru berikan.

Penulis : terima kasih ya adek-adek atas partisipasinya.  
Adek-adek : sama-sama kak.

Penulis : Wassalamualaikum.wr.wb.  
Adek-adek : Walaikumsalam.wr.wb.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) PEKALONGAN**  
**JURUSAN TARBİYAH**

*Jl. Karambahaya No. 9, Telp. (0285) 423775, Faks. (0285) 423418, Pekalongan 51111*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1384/ 2014

Pekalongan, 29 Oktober 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

**Kepada**

Yth. Abdul Khobir, M. Ag

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **UMI ZAR'AH**

NIM : 232108072

Semester : XIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"GAMBARAN GAYA BELAJAR ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI  
RANDUSARI DORO KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Kusumadewi No. 9 Telp. (0285) 4257575 Fax. (0285) 4234189 Pekalongan 51111*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1384/2014

Pekalongan, 29 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

**Kepada**

Yth. KEPALA SEKOLAH SDN RANDUSARI 01 DORO

di-

**KABUPATEN PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **UMI ZAR'AH**

NIM : 232108072

Semester : XIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“GAMBARAN GAYA BELAJAR ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI  
RANDUSARI DORO KABUPATEN PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. pgs ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DORO  
SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUSARI**

Alamat: Jl. Desa Randusari, Kec. Doro, Kab. Pekalongan ✉ 51191

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR : 421.2/32/2014

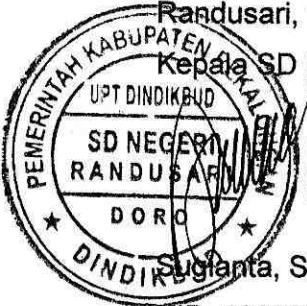
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sugianta, S.Pd  
NIP : 19660415 199103 1 009  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Randusari

Dengan ini menerangkan yang sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan berikut :

Nama : UMI ZAR'AH  
NIM : 232108072  
Judul : GAMBARAN GAYA BELAJAR ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI  
RANDUSARI DORO KABUPATEN PEKALONGAN

Telah mengadakan penelitian di sekolah kami selama waktu yang diperlukan. Demikian Surat Keterangan ini saya buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Randusari, 17 Februari 2014  
Kepala SD Negeri Randusari  
  
Sugianta, S.Pd  
NIP. 19660415 199103 1 009



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri:

Nama : Umi Zar'ah  
NIM : 232108072  
Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 10 Februari 1989  
Alamat : Randusari Slendep Kidul RT 01/RW 01  
Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan

### Orang Tua :

Nama Ayah : Tuttur  
Nama Ibu : Bawon  
Alamat Orang Tua : Randusari Slendep Kidul RT 01/RW 01  
Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan

### Riwayat Pendidikan:

- |                          |                            |
|--------------------------|----------------------------|
| 1. SDN Randusari 01 Doro | Lulus tahun 2001           |
| 2. MTs Syahid Doro       | Lulus tahun 2004           |
| 3. MA YMI Wonopringgo    | Lulus tahun 2007           |
| 4. S.1 STAIN Pekalongan  | Tahun 2010 Sampai sekarang |

Doro, Oktober 2014

Penulis



Umi Zar'ah  
232108072